

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang didapatkan dari 10 jurnal yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penyajian literatur berupa rangkuman dari seluruh jurnal yang terpilih pada bentuk tabel, dan penjelasan mengenai makna dari isi tabel dalam bentuk paragraf. (Hariyono et al., 2020).

Tabel 4.1 Tabel Hasil dan Analisis

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Desig n	Kata kunci	Hasil Penelitian
1	Irda Sari (2020)	Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat.	Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kecemasan di masyarakat	5 Jurnal	Literature Review	<i>Covid-19 pandemic, anxiety, panic.</i>	Dalam jurnal ini didapatkan tingkat kecemasan pada masyarakat cilacap tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 18% yang didominasi dengan kecemasan umum, panik, sosial, dan <i>obsessive</i> . Hal ini dikarenakan maraknya

							paparan berita mengenai informasi Covid-19 melalui media TV, Radio, maupun Sosial Media.
2	Imam Mahfud, Aditya Gumantan (2020)	Survei Tingkat Kecemasan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19.	Untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa selama pandemic Covid-19.	110 responden.	Deskriptif Kualitatif	Survei, Kecemasan, Covid-19	Dalam jurnal ini didapatkan tingkat kecemasan mahasiswa saat pandemi Covid-19 masih tinggi yaitu 36,4% merasa sangat cemas, 34,1% merasa cemas, 20,9% merasa tidak cemas, dan 9% merasa sangat tidak cemas dengan pandemi covid-19. Kecemasan ini disebabkan adanya perasaan takut akan tertular virus ini dan berdampak pada proses pembelajaran mahasiswa serta ekonomi keluarga akan terganggu. Mengingat cepatnya penularan

							virus ini, mahasiswa menggunakan protokol kesehatan selama beraktivitas sehari-hari.
3	Wiwiek Natalya (2020)	Gambaran Tingkat Kecemasan Warga Terdampak Covid-19 Di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.	Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Warga terdampak Covid-19 di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.	202 responden.	Deskriptif Kuantitatif.	Kecemasan, HARS, Covid-19	Dalam jurnal ini karakteristik responden dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Pada kategori usia didominasi oleh kelompok dewasa sebanyak 97 responden dengan rincian tidak cemas 28 responden, ringan 49 responden, sedang 14 responden, berat 6 responden, dan berat sekali 0. Pada kategori jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 116 responden dengan rincian 31

							responden tidak cemas, 57 responden cemas ringan, 19 responden cemas sedang, 6 responden cemas berat, dan 3 responden cemas berat sekali. Dan pada kategori pekerjaan didominasi oleh kelompok bekerja dengan total 139 reponden dengan rincian tidak cemas 40 responden, cemas ringan 69 responden, cemas sedang 20 responden, cemas berat 10 responden, dan 0 responden cemas berat sekali.
4	Linda Fitria, Ifdil Ifdil (2020)	Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid-19.	Untuk mengetahui kondisi kecemasan remaja pada masa pandemi Covid-19.	139 responden	Kuantitatif Deskriptif.	<i>Anxiety</i> , remaja, Covid-19	Dalam jurnal ini didapatkan tingkat kecemasan remaja sangat tinggi yaitu sebesar 54%, dikarenakan kurangnya informasi mengenai

							virus corona.
5	Erna Febriyanti, Artanty Mellu (2020)	Tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi pandemi covid-19 di kota Kupang.	Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi pandemi covid-19 di kota Kupang.	171 responden	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional	Kecemasan, Mahasiswa, Pandemi Covid-19	Dalam jurnal ini didapatkan tingkat kecemasan mahasiswa sebanyak 97 responden (56,7%) mengalami cemas sedang, dan sebanyak 74 responden (43,3%) mengalami cemas ringan.

6	Astri Doris (2020)	Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Ibu Akibat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Korong Gadang.	Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan terhadap sikap ibu di masa pandemi Covid-19.	30 ibu rumah tangga	Penelitian Kuantitatif	Tingkat kecemasan, sikap, ibu, Covid-19	Dalam jurnal ini didapatkan tingkat kecemasan dari 30 ibu, 16 orang (53,4%) mengalami tingkat kecemasan berat, 8 orang (26,6%) mengalami kecemasan sedang, 5 orang (16,6%) mengalami kecemasan ringan, dan 1 orang (3,4%) tidak merasa cemas.
---	--------------------	---	--	---------------------	------------------------	---	---

7	Agusmanto Zalukhu, Jeanny Rantung (2020)	Tingkat kecemasan terhadap sikap anak SD terhadap menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19.	Untuk melihat hubungan atau korelasi dari variable penelitian.	43 siswa	Kuantitatif korelasi analitik dengan design penelitian <i>cross sectional</i> .	anak SD, kecemasan, masa Covid-19, sikap.	Dalam jurnal ini didapatkan tingkat kecemasan siswa SD kelas 6 paling banyak mengalami cemas sedang sebanyak 32 orang (52,5%), diikuti dengan siswa yang mengalami cemas berat 8 orang (13,1%), dan sebanyak 3 orang siswa (4,9%) tidak merasa cemas.
---	--	---	--	----------	---	---	---

8	Lili Chen, Hua Zhao, Delnur Razin, Tingting Song, Yan Wu, Xiaopei Ma, Heurxid a Aji, Gang Wang, Manli Wang, Lei Yan (2020)	Anxiety levels during a second local covid-19 pandemic breakout among quarantined people: A cross sectional survey in China.	To find the comparative degree of anxiety of the quarantined and unquarantined people and examine the factors affecting anxiety during the second covid-19 pandemic.	1837 participants	Cross Sectional	Anxiety , covid-19, mental health, quarantine.	In this journal, the levels anxiety males were more vulnerable to the quarantine of covid-19 with significantly increased anxiety level than females.
---	--	--	--	-------------------	-----------------	--	---

9	Amir Moghani bashi, Mansourieh (2020)	Assessing the anxiety level of Iranian general population during covid-19 outbreak.	To assess the anxiety level of Iranian general population during covid-19 outbreak.	10.754 participants	Online Survey.	Covid-19, anxiety, psychosocial, communicable disease.	In this journal, the level of anxiety was higher among women, people who more followed corona-related news, and the age group of 21-40 years.
10	Bella Savitsky, Yivat Findling, Anat Erel, Tova Hendel (2020)	Anxiety and coping strategies among nursing students during the covid-19 pandemic.	To assess levels of anxiety and ways of coping among nursing students.	224 students.	Cross Sectional	Covid-19, Coronavirus disease 2019, pandemic, nursing students, anxiety.	In this journal, the most anxiety levels of nursing students go into a 13,7% panic, 10,3% high anxiety, 8,4% moderate anxiety, 4,7% low level anxiety, and 3,4% not fear.

Dari 10 jurnal diatas, dapat disimpulkan rata-rata tingkat kecemasan masyarakat dari berbagai usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan mengalami tingkat kecemasan sedang. Pada faktor pekerjaan menurut Joharudin A, dkk (2020)

mengungkapkan penyebab dari kecemasan bagi para pekerja dikarenakan adanya kebijakan *lock down* dan PSBB dari pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, dari kebijakan tersebut dapat menjadi pemicu tutupnya tempat-tempat usaha dikarenakan sepiya pelanggan dan berakibat meningkatnya angka pengangguran karena pemutusan hubungan kerja (PHK). Menurut Manuaba dalam (Suherman, 2016) pada faktor usia khususnya usia remaja sangat rentan terkena stress dan cemas, karena belum matangnya mental para remaja dalam manajemen kecemasan yang dialaminya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *literature review* dari rangkuman jurnal diatas dengan tingkat kecemasan berat. Dari fakta yang ditunjukkan dari 10 jurnal diatas bukan tidak mungkin tingkat kecemasan yang dialami oleh masyarakat akan terus meningkat.

Hasil ini berdasarkan dari penelitian Wiwiek Natalya (2020) yang penelitiannya mengenai gambaran tingkat kecemasan warga terdampak covid-19, yang menunjukkan bahwa karakteristik responden dapat mempengaruhi tingkat kecemasan. Seperti usia, jenis kelamin, status pendidikan, dan status pekerjaan. Pada kategori usia didominasi oleh kelompok dewasa sebanyak 97 responden dengan rincian tidak cemas 28 reponden, ringan 49 responden, sedang 14 responden, berat 6 responden, dan berat sekali 0. Pada kategori jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 116 responden dengan rincian

31 responden tidak cemas, 57 responden cemas ringan, 19 responden cemas sedang, 6 responden cemas berat, dan 3 responden cemas berat sekali. Dan pada kategori pekerjaan didominasi oleh kelompok bekerja dengan total 139 responden dengan rincian tidak cemas 40 responden, cemas ringan 69 responden, cemas sedang 20 responden, cemas berat 10 responden, dan 0 responden cemas berat sekali.

Berdasarkan penelitian dari Imam Mahfud dan Aditya Gumantan (2020) menyebutkan banyak mahasiswa yang merasa khawatir dan cemas saat ingin bertemu dengan keluarga serta takut akan berdampak terganggunya pendidikan dan ekonomi keluarga. Tingkat keresahan dan kecemasan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Ildil (2020) yang mana disebutkan tingkat kecemasan pada remaja di kategori kecemasan sedang 43,9% dan kecemasan berat di persentase 54%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Astri Doris (2020) mengemukakan salah satu cara untuk mencegah tertularnya virus adalah dengan meningkatkan imunitas tubuh untuk melindungi tubuh dari paparan bakteri maupun virus.

Pada penelitian ini didapatkan tingkat kecemasan masyarakat dapat dikatakan tinggi. Karena akibat dari kecemasan masyarakat terhadap pandemi Covid-19 menimbulkan keingintahuan yang lebih dari masyarakat mengenai apa yang bisa dilakukan agar Covid-19 dapat segera mereda. Maka dari itu Vibriyanti (dalam Agusmanto Zalukhu, Jeanny Rantung 2020) mengemukakan bahwa dalam

mengelola kecemasan saat Covid-19 dengan diantaranya melakukan olahraga, bekerja dari rumah, jaga jarak, dan menghindari kerumunan. Dengan begitu tingkat kecemasan masyarakat dapat diubah dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.